

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA

Habiburrahman

Universitas Negeri Makassar

Muh Daud

Universitas Negeri Makassar

Andi Halima

Universitas Negeri Makassar

Journal of Correctional Issues
2024, Vol. 7 (1)

Politeknik Ilmu
Pemasyarakatan

Review
26-05-2024

Accepted
26-06-2024

Abstract

Learning motivation is the impetus that arises from within individuals to learn. Learning motivation is one of the important factors that individuals must possess in their efforts to achieve good learning outcomes. One of the factors that influences learning motivation is usage. This study aims to determine the effect of smartphone usage intensity on high school students' learning motivation. This study uses a quantitative regression approach. The respondents in this study were 196 students of grade XI at SMA Negeri 2 Pinrang (n=196, 49 males and 147 females). The sampling technique used was cluster random sampling. The results of the study indicate that there is no significance between smartphone usage intensity and high school students' learning motivation (p: X to Y1 = 0.205. X to Y2 = 0.181. X to Y3 = 0.384), which means there is no influence between smartphone usage intensity and intrinsic, extrinsic, and amotivation motivation in students. In this case, smartphone usage intensity is not significant in the process of whether learning motivation emerges or not in students. The implications of this study show differences in results compared to previous studies that stated an influence between smartphone usage and students' learning motivation. This study is expected to serve as a basis for further researchers who investigate similar variables.

Keywords : Intensity of smartphone usage, learning motivation, student.

Abstrak

Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri individu untuk belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki individu dalam upayanya untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah penggunaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan intensitas penggunaan smartphone terhadap motivasi belajar siswa SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif regresi. Responden dalam penelitian ini sebanyak 196 siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang (n=196, 49 laki-laki dan 147 perempuan). Teknik sampling yang digunakan adalah cluster random sampling. Hasil penelitian menandakan bahwa tidak terdapat signifikansi antara intensitas penggunaan smartphone terhadap motivasi belajar siswa SMA (p : X ke Y1 = 0,205. X ke Y2 = 0,181. X ke Y3 = 0,384) yang berarti tidak terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan smartphone terhadap motivasi intrinsik, ekstrinsik dan amotivasi pada siswa, dalam hal ini intensitas penggunaan smartphone tidak begitu berarti dalam proses muncul atau tidaknya motivasi belajar pada siswa. Adapun implikasi dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya pengaruh antara penggunaan smartphone dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti variabel yang serupa.

Kata kunci : Intensitas penggunaan smartphone, motivasi belajar, siswa.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang. Seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang akan meningkatkan kualitas dirinya melalui proses pendidikan. Proses pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran yang terjadi didalamnya, yang mana hal itu merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Zahroh, (2018) kualitas pendidikan dikatakan baik apabila output dari proses pembelajaran yang dilakukan menunjukkan prestasi belajar yang memuaskan, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang memperoleh hasil prestasi belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan survei kuesioner yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, sebanyak 60% mengakui bahwa mereka cenderung malas saat belajar. Kebanyakan dari mereka tidak meluangkan waktu untuk membaca materi sebelum pembelajaran, tidak melakukan revisi terhadap materi yang telah diajarkan, dan ada juga yang sering menunda pekerjaan tugas sekolah. Hasil ini mengindikasikan bahwa keinginan yang muncul dari dalam diri siswa untuk belajar masih cenderung rendah.

Syah (2010) mengemukakan bahwa terdapat dua faktor dari prestasi belajar yaitu faktor internal yang mencakup faktor fisiologis seperti struktur tubuh, penglihatan dan sebagainya, kemudian psikologis seperti kecerdasan, bakat dan motivasi, selanjutnya faktor eksternal terbagi menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial yang meliputi keluarga, masyarakat, guru dan teman, kemudian

faktor lingkungan non sosial yang meliputi iklim, adat istiadat, teknologi dan fasilitas. Salah satu faktor yang memberikan pengaruh ke prestasi belajar siswa ialah motivasi. Motivasi adalah upaya yang mendorong seseorang dalam bertingkah laku (Widiyanto, Santoso dan Widodo, 2018). Motivasi belajar mencakup kekuatan pendorong dalam diri siswa yang mampu membangkitkan rasa ingin belajar, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai (Sunadi, 2013). Motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara langsung maupun tidak (Saptono, 2016).

Afandi, Djunaedi dan Nashiroh (2020) mengemukakan adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi tingkat motivasi belajar seperti fasilitas belajar, yang mana salah satunya adalah *smartphone*. *Smartphone* dapat digunakan sebagai alat bantu belajar yang mendukung aktivitas belajar siswa. Adanya *smartphone* juga memberikan dampak terhadap perilaku belajar siswa. Penelitian Septiani dan Sylvia (2019) mengatakan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* pada siswa berkontribusi sebesar (76%) terhadap munculnya perilaku kedisiplinan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Selain dampak positif, *smartphone* juga mampu memberikan dampak negatif bagi siswa jika tidak digunakan dengan baik (Afandi dkk, 2020). Fitur pada perangkat *smartphone* mampu memberikan layanan yang cukup menyita banyak waktu, yang mana hal itu berdampak pada waktu belajar siswa menjadi berkurang dan konsentrasi belajar menjadi terganggu.

Beberapa penelitian telah membahas terkait pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian dari Ikhsan dan Kuntari (2022) menyatakan

bahwa penggunaan *smartphone* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa jenjang SMA, dimana dalam penelitian tersebut *smartphone* menjadi pemicu motivasi belajar pada siswa untuk mencapai prestasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahma dan Sandika (2022) menemukan bahwa pembelajaran dengan bantuan *smartphone* memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini *smartphone* berfungsi sebagai media yang membantu jalannya proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Rahma, (2015) menyatakan bahwa penggunaan *smartphone* menjadi salah satu penyebab menurunnya aktifitas serta motivasi belajar siswa SMA di Rengat Barat, dimana pada penelitian tersebut penggunaan *smartphone* menghambat aktivitas belajar sebagian besar siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 170 sampel yang merupakan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *cluster random sampling*.

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu alat ukur yang di adaptasi oleh peneliti, yaitu skala intensitas penggunaan *smartphone* mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Del Bario (Al Aziz, 2020) yang meliputi perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi dari penggunaan

smartphone dengan jumlah aitem sebanyak 12 aitem dan nilai reliabilitas sebesar 0,754. Skala motivasi belajar mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Vallerand, dkk (1992) yang meliputi motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan *amotivation* dengan jumlah aitem sebanyak 9 aitem dan nilai reliabilitas sebesar 0,720. Tahapan pelaksanaan penelitian terdiri dari empat tahapan yaitu, tahap persiapan penelitian, tahap uji coba skala, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data.

Hasil

Responden dalam penelitian ini berjumlah 196 responden yang merupakan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang. Seluruh responden yang terlibat dalam penelitian ini berusia 15-19 tahun. Hasil analisis deskriptif data penelitian disajikan dengan melakukan kategorisasi variabel penelitian dengan mengacu pada nilai rerata variabel yang diuji dalam penelitian ini.

Skala intensitas penggunaan *smartphone* berjumlah 12 aitem dengan rentang skor 1 hingga 4 sehingga secara hipotetik skor minimal adalah 12, skor maksimal 48, standar deviasi 6, dan *mean* 30. Skala motivasi belajar berjumlah 9 aitem dengan rentang skor 1 hingga 4, sehingga secara hipotetik skor minimal adalah 9, skor maksimal 36, standar deviasi 4.5, dan *mean* 22.5. Berdasarkan skor hipotetik tersebut, berikut adalah persentase skor kategorisasi dari kedua skala.

Tabel 1. Kategorisasi Data (N=196)

Kategorisasi	Intensitas Penggunaan Smartphone			Motivasi Belajar		
	Interval	<i>f</i>	%	Interval	<i>f</i>	%

Habiburrahman, dkk			Pengaruh Intensitas			
Tinggi	$36 \leq$	170	86.7	$27 \leq$	144	73.5
Sedang	$24 \leq X < 36$	26	13.3	$18 \leq X < 27$	52	26.5
Rendah	$X \leq 24$	0	0	$X \leq 18$	0	0

Hasil kategorisasi pada tabel 1 memperlihatkan bahwa dari 196 responden, terdapat 170 (86,7%) responden dengan kategori intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi dan sisanya yaitu sebanyak 26 (13,3%) responden dengan kategori intensitas penggunaan *smartphone* yang sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki kategori intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi yaitu sebesar 86,7% dari seluruh total responden.

Dapat dilihat juga bahwa dari 196 responden, terdapat 144 (73,5%) responden dengan kategori motivasi belajar yang tinggi dan sisanya yaitu sebanyak 52 (26,5%) responden dengan kategori motivasi belajar yang sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki kategori motivasi belajar yang tinggi yaitu sebesar 73,5% dari seluruh total responden. Berikut adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*):

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Predictor	Outcome	β	p	Keterangan
IPS	IM	0.0903	0.205	Tidak Signifikan
	EM	0.0951	0.181	Tidak Signifikan
	Amot	0.0621	0.384	Tidak Signifikan

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari ketiga outcome lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) yang mana hal itu menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) dalam hal ini adalah intensitas penggunaan *smartphone* terhadap variabel dependen (Y) dalam hal ini motivasi belajar yang diuji berdasarkan tiga aspek dari motivasi belajar yaitu

motivasi intrinsik, ekstrinsik dan amotivasi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* tidak memberikan pengaruh terhadap munculnya motivasi belajar siswa baik itu secara intrinsik maupun ekstrinsik dan intensitas penggunaan *smartphone* juga tidak memberikan pengaruh terhadap amotivasi siswa dalam belajar.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar. Hal itu ditunjukkan melalui analisis yang dilakukan untuk menguji pengaruh antara

variabel X terhadap ketiga aspek dari variabel Y. hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapatkan terhadap ketiga aspek lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) yang mana hal itu menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel intensitas penggunaan

smartphone (X) terhadap motivasi belajar (Y) dilihat dari aspek motivasi intrinsik, ekstrinsik dan amotivasi.

Hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang didapatkan sebelumnya oleh Rahma (2015) yang menunjukkan hasil bahwa penggunaan *smartphone* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Khaeriyah dan Mahmud (2017) dimana pada penelitiannya juga mendapatkan hasil bahwa intensitas penggunaan *smartphone* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, *smartphone* berfungsi sebagai alat yang mampu membantu siswa dalam mengakses materi pembelajaran sesuai apa yang diinginkan. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Limun, dkk (2022) yang menunjukkan hasil bahwa penggunaan *smartphone* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. *Smartphone* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa jika digunakan dengan baik sebagai media pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang didapatkan oleh Sobon, (2019) yang mengatakan bahwa penggunaan *smartphone* tidak memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. *Smartphone* memiliki peran dalam proses pembelajaran saat ini, penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa peran *smartphone* mampu memberikan dampak positif maupun negatif terhadap proses pembelajaran siswa, *smartphone* sangat membantu siswa dalam mengakses informasi dengan cepat, *smartphone* merupakan media pembelajaran yang memberikan kemudahan kepada siswa dalam belajar (Limun, dkk, 2022). Sobon dan Mangundap (2019) juga mengungkapkan bahwa siswa dapat

mendapatkan sumber materi ilmu pengetahuan yang menarik dengan adanya *smartphone*.

Penelitian ini menemukan bahwa menggunakan *smartphone* secara intensif tidak signifikan dalam meningkatkan semangat atau motivasi belajar siswa, baik dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri (ekstrinsik). Temuan ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh dalam membangkitkan semangat atau motivasi siswa dalam proses belajar.

Hasil penelitian yang tidak searah dengan hasil data awal memunculkan asumsi kemungkinan terjadinya *social desirability* pada siswa. Cohen (Ciptadi dan Umar, 2012) mengatakan *social desirability* merupakan bias yang terjadi apabila responden menjawab item *self report* tidak berdasarkan keadaan dirinya yang sebenarnya agar dapat dinilai positif di mata sosial. Sehingga ada kemungkinan siswa pada saat pengisian skala penelitian tidak benar-benar memberikan jawaban yang sesuai dengan dirinya. Oleh karena itu, diharap untuk peneliti selanjutnya lebih cermat dan teliti dalam menggali data awal dan menentukan masalah yang terjadi pada responden penelitian.

Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu, kurangnya jumlah subjek penelitian yang mana pada penelitian ini hanya fokus pada kelas XI saja sehingga hasil yang diberikan tidak tergeneralisasi dengan baik. Peneliti kurang memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel seperti kondisi siswa, lingkungan dan kemampuan belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi antara variabel X terhadap ketiga aspek

Habiburrahman, dkk

dari variabel Y memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) yang mana hal itu menunjukkan tidak terjadi signifikansi antara variabel sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan *smartphone* (X) terhadap motivasi intrinsik (Y1), ekstrinsik (Y2) dan amotivasi (Y3) pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang, dalam hal ini intensitas penggunaan *smartphone* tidak begitu berarti dalam proses muncul atau tidaknya motivasi belajar pada siswa.

Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya pengaruh antara penggunaan *smartphone* dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharap mampu menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya ketika ingin meneliti variabel yang serupa.

Referensi

- Afandi, M., Djunaidi, & Nashiroh, P. K. (2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 10 Semarang. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 43–51. <https://unimuda.e.journal.id/jurnalpendidikan/article/view/360>.
- Al Aziz, A. A. (2020). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Depresi pada Mahasiswa. *Acta Psychologia*, 2(2), 92–107. <https://doi.org/10.21831/ap.v2i2.35100>.
- Ciptadi, B., & Umar, J. (2012). Metode Alternatif untuk Mendeteksi Bias Respons Social Desirability pada Item-item Tes Kepribadian. *Jurnal*

Pengaruh Intensitas

- Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 1(1), 1–21.
- Ikhsan, D., & Kuntari, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA di Kp. Pasirsalam. *Tsaqofah*, 2(3), 354–365. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i3.378>.
- Khaeriyah, & Mahmud, A. (2017). Pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* dan pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 140–149. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Limun, F., Sila, V. U. R., & Shidik, M. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMAN 3 Kefamenanu. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(3), 354–365. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i3.378>
- Rahma, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Aktifitas Kehidupan Siswa (Studi Kasus MAN 1 Rengat Barat). *Jom Fisip*, 2(2), 1–12.
- Rahma, A., & Sandika, B. (2022). Pengaruh Smartphone Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Ekskresi Kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 3(1), 43–52.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 189–212.
- Septiani, H., & Sylvia, I. (2019). Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas X

- SMA 2 Pariaman. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 80–90. <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i1.12>
- Sobon, K. (2019). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Mapanget, Kota Manado. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i1.106198>
- Sobon, K., & Mangundap, J. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2). <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9851>
- Sunadi, L. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–19.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., Blais, M. R., Briere, N. M., Senecal, C., & Vallieres, E. F. (1992). *The Academic Motivation Scale: A Measure Of Intrinsic, Extrinsic, and Amotivation In Education* (pp. 1003–1017).
- Widiyanto, W., Santoso, D., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Sukoharjo. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(4), 1–14.
- Zahroh, L. A. (2018). Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Melalui Penguatan Standar Akreditasi Pendidikan Nasional. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 3(2), 253–265. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v3i2.210>.